

FOREIGN DIRECT INVESTMENT



Sistem Ekonomi Indonesia

- **Investasi Langsung**

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) atau yang sering disebut dengan *foreign direct investement* (FDI) → memberikan dampak langsung berupa pembukaan usaha-usaha baru yang akan menyerap tenaga kerja dan meningkatkan output agregat.

- **Investasi Tidak Langsung**

berupa investasi portofolio → investasi melalui pembelian surat-surat berharga seperti saham dan obligasi di pasar modal. Peka terhadap perubahan, bersifat jangka pendek dan tidak memberi dampak langsung terhadap penyerapan tenaga kerja dan peningkatan output.

Investasi



Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Investasi :



- **Faktor internal**
 - faktor ekonomi misalnya, tingkat bunga, inflasi, kurs, SDM
 - dan faktor ekonomi yakni politik, keamanan infrastruktur, birokrasi sampai sosial budaya.
- **Faktor eksternal** baik yang berupa faktor ekonomi maupun non ekonomi seperti persaingan antar negara penerima PMA, pertumbuhan ekonomi dunia, sampai isu keamanan (konflik, terorisme, dsb)

Foreign Direct Investment

- Foreign investment :
 - FDI
 - portofolio

Aliran modal masuk ke dalam negeri → dalam bentuk investasi

Tergantung pada:

- **Size** of the Domestic Market
- Potential for **Growth**
- Availability of **Skilled Labour**
- **Infrastructure**
- Political **Stability**
- **Minimal Red Tape** & Bureaucracy
- Sound **Legal** System

Permasalahan Investasi di Indonesia

- Prosedur perijinan yang masih panjang dan mahal
- Rendahnya kepastian hukum
- Kualitas SDM yang masih rendah
- Keterbatasan dan menurunnya kualitas infrastruktur
- Kurangnya insentif yang diberikan kepada investor



4 Faktor Kunci Penarik Investasi

- Kondisi ekonomi dan investasi secara makro
- Jumlah penduduk dan mutu tenaga kerja
- Besarnya potensi kekayaan SDA
- Perkembangan kualitas institusi pengambil kebijakan

Peluang dan Tantangan : *Strategi Promosi Penanaman Modal*

Peluang :

- Membaiknya citra Indonesia dimata dunia yang terlihat dari penilaian beberapa lembaga pemeringkat internasional pada posisi Investment Grade;
- Berkembangnya kebutuhan daerah dalam mendorong pembangunan lokal;
- Mulai banyaknya perhatian investor yang beralih dari China dan India;
- Surplus keuangan negara petro-dollar, seperti Arab Saudi, Kuwait, UEA dan Qatar;
- Semakin tumbuhnya ekonomi dunia yang ditandai dengan membaiknya perekonomian Amerika Serikat;
- Semakin dominannya kelompok investor dari Emerging Countries : Brazil, Rusia, India dan China.

Peluang dan Tantangan : *Strategi Promosi Penanaman Modal* (lanjutan)

Tantangan :

- Target pertumbuhan ekonomi dan investasi (RPJMN 2010-2014);
- Target investasi PMA/PMDN (Renstra 2010-2014);
- Pencapaian *Road Map* Penanaman Modal (RUPM) – saatnya untuk mendapatkan *Smart Capital Investment*
- Semakin gencarnya *Investment Promotion Agency* (IPA) negara-negara pesaing dalam menawarkan potensinya;
- Besarnya Potensi investasi daerah yang masih perlu dipromosikan secara tepat sasaran dan terpadu;
- Penyebaran investasi yang merata diseluruh daerah yang harus segera diwujudkan;
- Tuntutan perlunya peningkatan mutu fasilitasi calon investor/investor.

Target Pertumbuhan Ekonomi Dan Investasi RPJMN 2010 – 2014

- Pemerintah menjadikan investasi sebagai pilar pokok pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan 6,3 – 6,8% setiap tahun selama 5 tahun (2010 – 2014).

	Proyeksi				
	2010	2011	2012	2013	2014
Pertumbuhan ekonomi (%)	5,5-5,6	6,0-6,3	6,4-6,9	6,7-7,4	7,0-7,7
Pertumbuhan Investasi (%)	7,2-7,3	7,9-10,9	8,4-11,5	10,2-12,0	11,7-12,1
Kebutuhan Investasi *) (Rp Triliun)	1,894.1	2,111.1 – 2,144.5	2,348.8 - 2,465.0	2,619.9 - 2,788.4	2,939.2 - 3,168.0
Peran Pemerintah (Rp Triliun dan % dari total kebutuhan investasi)	220.0 (11,6%)	272.9 - 274.5 (12,8-12,9%)	329.9 - 336.6 (13,7-14%)	417.8 - 433.1 (15,5-15,9%)	525.6 - 552.5 (17,4-17,9%)
Peran Swasta (Rp Triliun dan % dari total kebutuhan investasi)	1,674.1 (88,4%)	1,838.2 - 1,870.0 (87,1-87,2%)	2,019.0 - 2,128.4 (86-86,3%)	2,202.1 - 2,355.3 (84,1-84,5%)	2,413.6 - 2,615.5 (82,1-82,6)

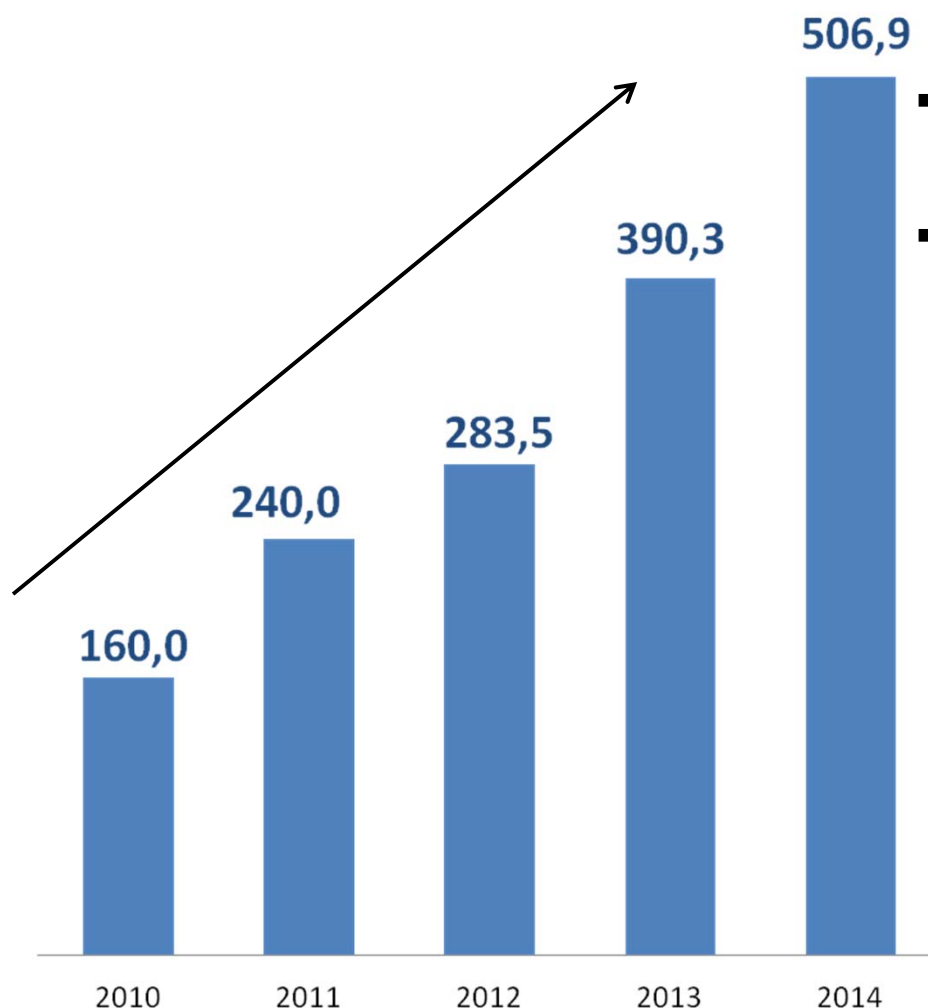
Catatan:

- Total Kebutuhan Investasi: Rp 12.460 Triliun
- Peran Investasi Pemerintah: Rp 1.816,7 Triliun (14,6%)
- Peran Investasi Swasta: Rp 10.643,3 Triliun (85,4%)
- Investasi Swasta berasal dari PMA/PMDN Skala Besar, Investasi sektor Migas dan Pertambangan, Investasi Jasa Keuangan, serta Investasi UMKM dan Koperasi

Peran BKPM Dalam Mendorong Investasi Swasta

TARGET INVESTASI SWASTA BESAR YANG DITANGANI BKPM (RENSTRA 2010-2014)

(Dalam Triliun Rupiah)



▪ Total Kebutuhan Investasi: Rp 12.460 Triliun (100%)

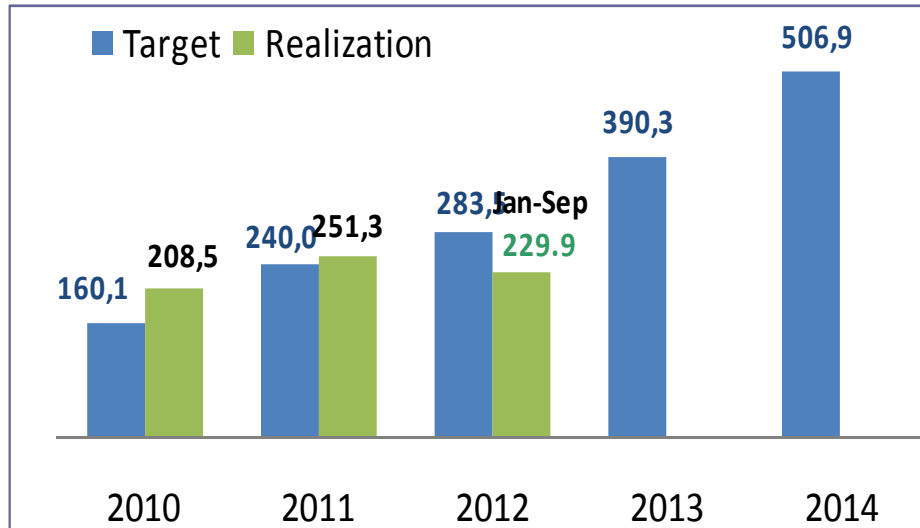
▪ Peran Investasi Pemerintah: Rp 1.816,7 Triliun (14,6%)

▪ Peran Investasi Swasta: Rp 10.643,3 Triliun (85,4%)

- **Peran BKPM Dalam Mendorong Investasi Swasta (Renstra 2010-2014): Rp 1.629,2 Triliun (15,3%)**

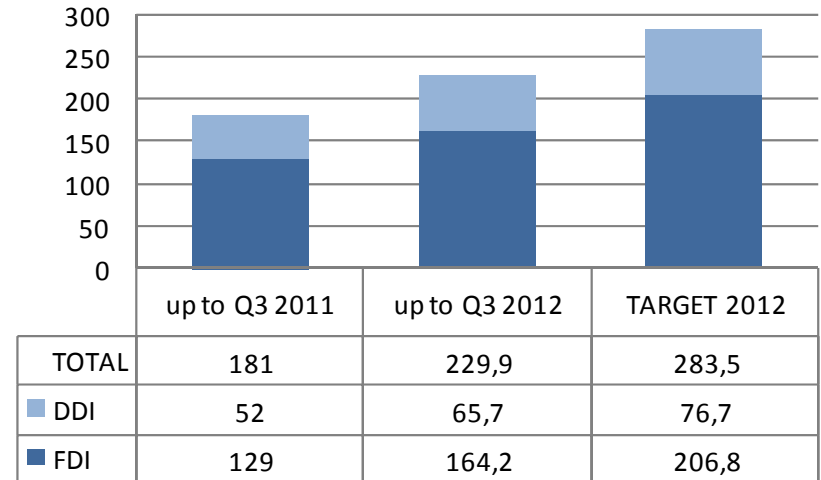
- Perlu kerjasama BKPM dalam mendorong dan mencatat seluruh investasi swasta, antara lain dengan Kementerian Keuangan, Kementerian BUMN, Kementerian UKM dan Koperasi, BP MIGAS, dan Pemerintah Daerah.

TARGET DAN REALISASI INVESTASI (Rp Triliun)



- Pada tahun 2010, realisasi investasi mencapai 130.2% dari target 2010
- Pada tahun 2011, realisasi investasi mencapai 104.7% dari target 2011
- Realisasi investasi sampai dengan Q3 (Jan- Sept) tahun 2012 adalah Rp 229.9 trilliun, meningkat 27% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2011.
- Distribusi lokasi proyek pada Jan-Sept tahun 2012 diluar Jawa adalah Rp 107,0 trilliun (46.5%) dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2011 (Rp 81,1 trillion), meningkat 32.0%.

REALISASI INVESTASI Jan-Sept, 2012 (Rp Triliun)



- Lima besar sektor PMA adalah: Pertambangan; Industri Kimia dan Farmasi; Transpor, Gudang dan Telekomunikasi; Industri metal, Transportasi; Industri Mesin dan Elektronika.
- Lima besar lokasi PMA adalah: Jawa Barat; DKI Jakarta; Banten; Kalimantan Timur; dan Jawa Timur.
- Lima besar negara adalah : Singapura; Jepang; Korea Selatan ; Inggris, dan Amerika Serikat.

Quick wins and low hanging fruits

FASE I

Penanaman modal yang relatif mudah dan cepat menghasilkan

1. Membuka hambatan dan memfasilitasi penyelesaian proyek2 besar dan strategis;
2. Menata dan mengintensifkan strategi promosi penanaman modal ke negara2 potensial;
3. Memperbaiki citra Indonesia sebagai negara tujuan investasi;
4. Mengidentifikasi proyek2 penanaman modal di daerah yang siap di promosikan;
5. Menggalang kerjasama dengan Pemda;
6. Melakukan berbagai terobosan kebijakan penanaman modal.

Percepatan Pembangunan Infrastruktur dan Energi

FASE II

Penanaman modal yang mendorong percepatan infrastruktur fisik, diversifikasi, efisiensi, dan konversi energi berwawasan lingkungan

1. Difokuskan pada Kerjasama Pemerintah Swasta (KPS) : pembangunan jalan tol, transportasi, pelabuhan, pembangkit tenaga listrik, pemenuhan kebutuhan gas untuk industri dalam negeri dan peningkatan kualitas SDM;
2. Pembaharuan peraturan perundang-undangan yang terkait pembangunan infrastruktur dan energi;
3. Pemberian fasilitas, kemudahan, dan/atau insentif untuk pengimplementasian kebijakan energi nasional;
4. Penyiapan peraturan perundang-undangan dan kebijakan pendukung dalam rangka pengembangan energi di masa mendatang.

Pengembangan Industri Skala Besar

FASE III

Penanaman modal yang diarahkan dalam rangka penciptaan kegiatan ekonomi yang memiliki nilai tambah besar

1. Pemetaan lokasi pengembangan kluster industri;
2. Pemetaan potensi SDA dan value chain distribusi untuk pengembangan kluster2 industri;
3. Koordinasi penyusunan program/sasaran dalam rangka mendorong industrialisasi skala besar;
4. Pengembangan SDM yang handal dan memiliki keterampilan (*talent worker*).

Pengembangan Ekonomi berbasis Pengetahuan (*knowledge-based economy*)

FASE IV

Pengembangan kemampuan ekonomi ke arah pemanfaatan teknologi tinggi/inovasi dalam rangka mewujudkan Indonesia sebagai salah satu pemain global

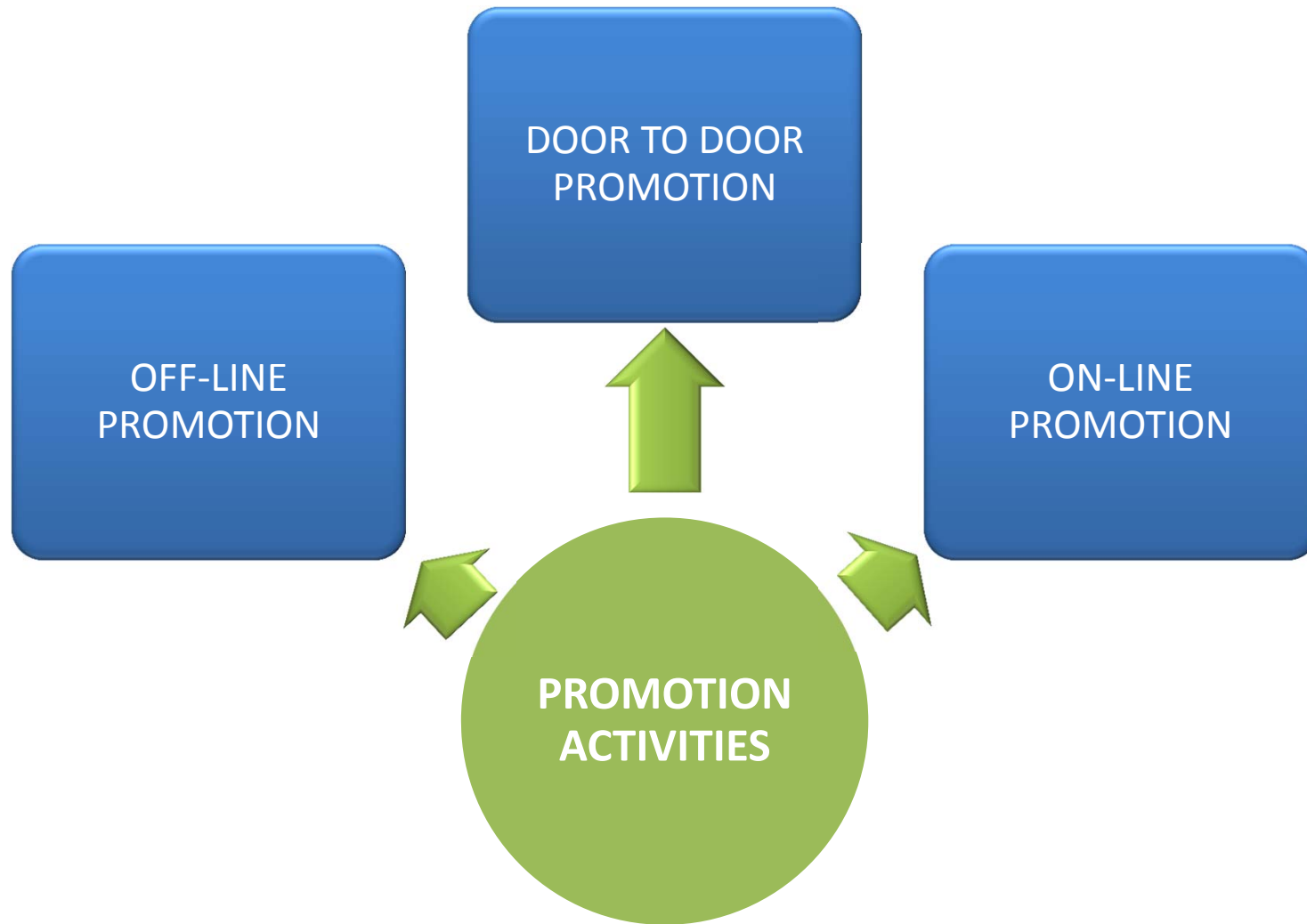
1. Mempersiapkan kebijakan dan peraturan dalam rangka mendorong pengembangan R&D, menghasilkan produk berteknologi tinggi, dan efisiensi dalam penggunaan energi;
2. Membangun citra sebagai negara industri yang ramah lingkungan;
3. Mendorong Pemda membangun kawasan ekonomi berbasis teknologi tinggi (*technoparks*).

Kebijakan dan Strategi Promosi Penanaman Modal

Meningkatkan **realisasi** dan **penyebaran** peluang investasi ke seluruh wilayah Indonesia dengan beragam sektor unggulan daerah yang mengutamakan pada '**Smart Capital Investment**' yaitu investasi yang lebih memberikan nilai tambah baik terhadap pertumbuhan industri hulunya (*down stream*) maupun teknologi yang digunakan (*green industry* dan *transfer knowledge*).

STRATEGI

- Meningkatkan kualitas promosi penanaman modal yang lebih terarah dan fokus pada potensi sektor dan wilayah tertentu;
- Meningkatkan koordinasi dengan daerah dan instansi terkait dalam penyusunan kebijakan promosi investasi yang terintegrasi;
- Meningkatkan pencitraan positif iklim investasi Indonesia.



Investment Promotion Activities (held by BKPM)

INDONESIA
INVESTMENT
PROMOTION
CENTER

MARKETING
INVESTASI
INDONESIA

GELAR POTENSI
INVESTASI DAERAH
dan
SEMINAR NASIONAL
INVESTASI

INVESTASI
Exhibition

MARKET
INTELLIGENCE

NEGARA TARGET
PROMOSI

NEGARA PESAING

BUSINESS
MEETING
TRADE
TOURISM,
INVESTMENT

TALKSHOW
INVESTASI

PROMOTION KIT

Monitoring
and **E**valuation

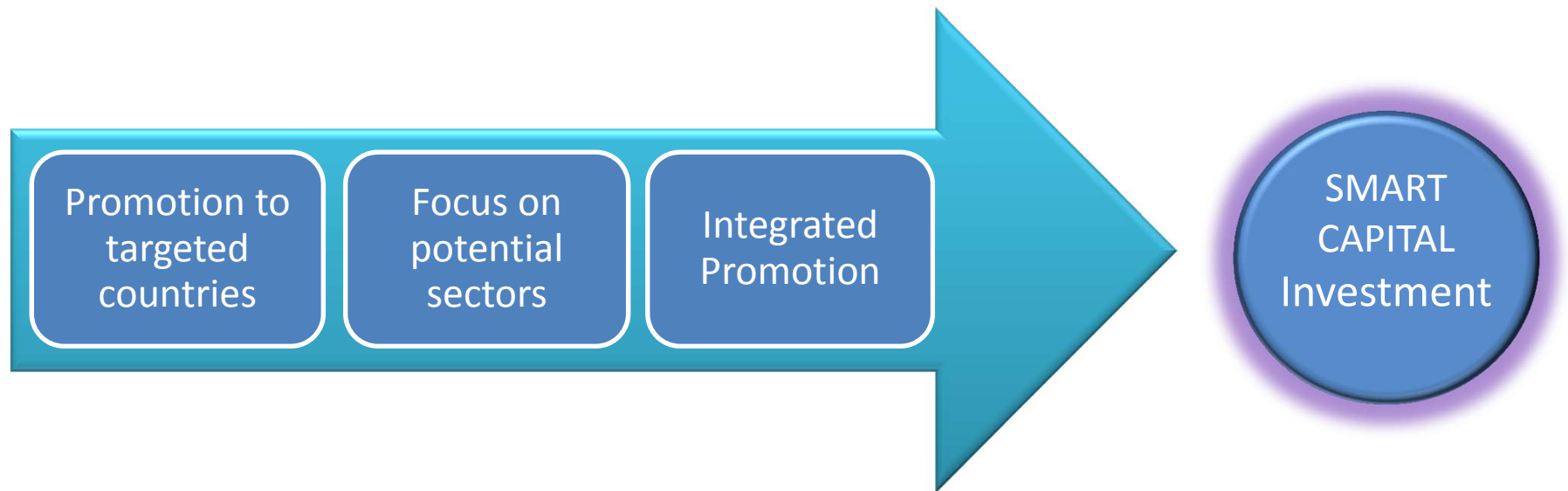
REBRANDING
MEDIA
INTERNASIONAL

WELLCOMING
& FASILITATING
INVESTMENT
MISSION

WEBSITE

www.bkpm.go.id

OFF-LINE PROMOTION



MII (Kerjasama dengan K/L terkait dan Pem. Daerah untuk MII di Sao Paulo, Brazil; Brussel, Belgia; Beijing, China; Sidney, Australia)

TTI (Kerjasama dengan Kemendag, Kemenparekraf untuk TTI di 20 negara)

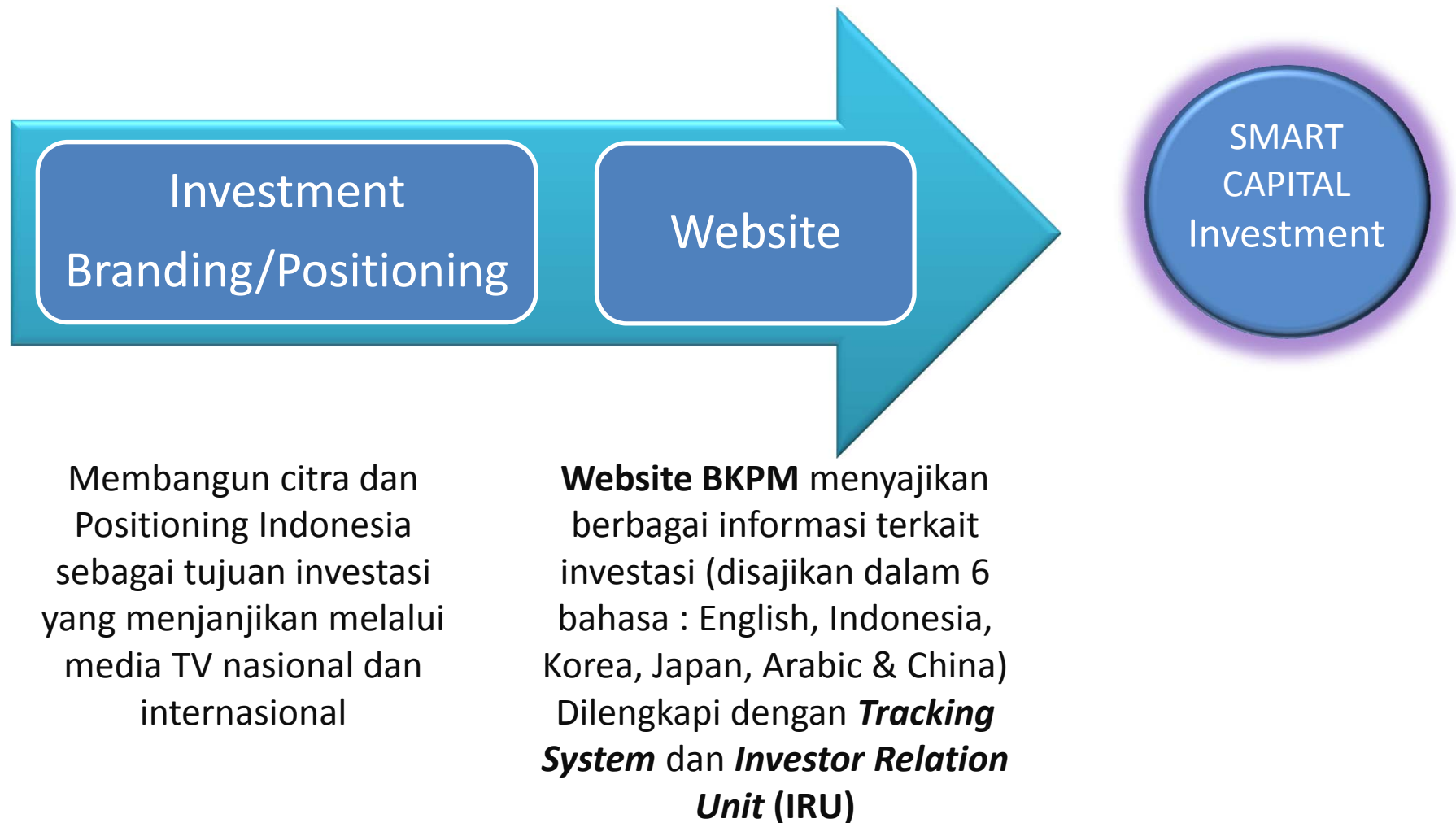
GPID & SNI (Kerjasama dengan Pem. Daerah di 33 propinsi)

Penerimaan Misi dari berbagai negara

Pameran Investasi di berbagai negara

Bahan Promosi yang lengkap dan informatif

ON-LINE PROMOTION



www.bkpm.go.id

The screenshot shows the homepage of the BKPM (Indonesia Investment Coordinating Board) website. The header includes the BKPM logo, navigation links in Indonesian and English, and a search bar. The main content area is divided into several sections: 'Apa yang Baru di BKPM' (What's New in BKPM) featuring a large image of a skyscraper and a 'Launching Online Tracking System' announcement; 'Berita Terbaru' (Latest News) with articles about the online tracking system and hotel investments; 'Kegiatan Mendatang' (Upcoming Events) listing the Indonesia Investment Summit; 'Link Eksternal' (External Links) with the Ministry of Finance logo; and 'Testimonial' featuring PT BlueScope Steel Indonesia. A sidebar on the left includes FitchRatings, LPSE, and PPID sections. The footer contains a 'Custom Report Kit' section and a footer with institutional links and copyright information. Orange arrows point from text labels on the right to specific elements on the website: 'In 6 languages' points to the language dropdown; 'Investment Guide' points to the 'Apa yang Baru di BKPM' section; 'Podcast' points to the 'Testimonial' section; 'Tracking System' points to the 'Launching Online Tracking System' announcement; and 'Success Stories' points to the 'PT BlueScope Steel Indonesia' testimonial.

ENGLISH | BAHASA INDONESIA | 中文 | 한국어 | 日本語 | 한국어

Search

BKPM
Indonesia Investment
Coordinating Board

BERANDA | TENTANG KAMI | MENGAPA INDONESIA | PANDUAN INVESTASI | DAFTAR NEGATIF INVESTASI: DNI | HUBUNGI KAMI

invest in
remarkable
Indonesia

Launching Online Tracking System
untuk Aplikasi Investasi. [lanjut](#)

Kegiatan Mendatang

Indonesia Investment Summit
Gelar Potensi Investasi Daerah dan
Seminar Nasional Investasi 2012

more events

Link Eksternal

Ministry of Finance

Testimonial

PT BlueScope Steel Indonesia
BlueScope Steel adalah investor
Australia terdepan...
more success stories

FitchRatings : BBB-
Outlook : Positive

LPSE LAYANAN PENGADAAN
SECARA ELEKTRONIK

PPID Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi

Webmail Login
Internal use only

Untuk Mengetahui Status
Permohonan Anda,
masukkan nomor permohonan :
Lacak

Untuk informasi lebih lanjut dapat
dilihat pada video Launching Online
Tracking System kami

Custom Report Kit
0 documents

INSTITUSI TERKAIT | PETA SITUS | LINK EKSTERNAL | FAQ | LOYONGAN KERJA | NEWSLETTER
© 2012 by Indonesian Investment Coordinating Board. All rights reserved

http://www.bkpm.go.id/

Page 1 of 1

In 6 languages : English, Indonesia, Korea, Japan, China and Arabic

Investment Guide: information on investment services, taxes and regulation.

Podcast: video documentation of Chairman activities

Tracking System

Success Stories

DIRECT PROMOTION
PROMOTION)

(DOOR TO DOOR

Indonesian Investment
Promotion Centre (IIPC)

SMART
CAPITAL
Investment

IIPC memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan *direct selling / door-to-door promotion* kepada investor potensial dan pembangun opini untuk mengundang lebih banyak investasi datang ke Indonesia.

Indonesia Investment Promotion Center (IIPC)



BKPM telah mendirikan IIPC sejak 2003, dimulai dari 3 IIPC di Amerika Serikat, Jepang dan Taiwan. Sampai saat ini, BKPM telah mendirikan 7 IIPC yaitu di Amerika Serikat, Jepang, Taiwan, Australia, Singapura, UK dan UEA. Sesuai rencana akan dibuka 4 IIPC baru di Frankfurt, Beijing, New Delhi dan Seoul (dalam proses penyusunan kajian kelayakan).

Grand Design Promosi Penanaman Modal

TUJUAN

Memberikan arah yang jelas dan strategis di bidang promosi penanaman modal dalam rencana jangka pendek, menengah dan panjang dalam meningkatkan realisasi dan penyebaran peluang investasi ke seluruh wilayah Indonesia dengan beragam sektor unggulan daerah serta menciptakan daya saing global yang berbasis pada manufacturing ke arah ekonomi berbasis teknologi.

DASAR

- Rencana Strategis (Renstra)
- Rencana Umum Penanaman Modal (RUPM)
- Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI)

3[✓] B, °E° 1 . ✓, ~~10~~°E° 1, E⁹ 1ae, 1Ó[✓] 1-° 1L

- Efisiensi Perijinan (Pelayanan Terpadu Satu Pintu – PTSP) – Perpres 27/2009
- Pengaturan *Barrier To Entry*
- Alih Teknologi Baru
- Insentif Fiskal Dan Non Fiskal
- Sistem Administrasi Pajak Dan Pabean Yang Sederhana, Efektif & Efisien Klasifikasi Proyek Investasi (Pionir, Prioritas Tinggi & Prioritas)
- Membantu Penyelesaian Dispute Antar Sektor Investasi
- Mempromosikan Dan Mencarikan Investor Yang Layak